

DAILY MARKET WATCH

11 Februari 2025

Global Sentiment

The Fed New York merilis data *1-Year Consumer Inflation Expectations AS* yang tetap stabil di angka 3% (*prior*: 3%). Hal ini menunjukkan bahwa konsumen masih memperkirakan tekanan harga akan bertahan, meskipun inflasi secara keseluruhan telah menunjukkan tren yang membaik dalam beberapa bulan terakhir. Sementara itu, Presiden AS Donald Trump mengumumkan penetapan tarif sebesar 25% pada impor baja dan aluminium. Tarif ini berlaku untuk banyak negara mitra dagang AS, antara lain China dan Uni Eropa. Trump juga mengisyaratkan bahwa ia akan mempertimbangkan untuk mengenakan tarif tambahan lain pada sektor industri mobil, farmasi, dan *chip* komputer. Dari Eropa, Prancis dan Uni Eropa segera merespon kebijakan tarif baru Presiden AS Donald Trump, yang menetapkan tarif bea masuk 25% untuk impor baja dan aluminium. Dalam kesempatan lain, Presiden Bank Sentral Eropa (ECB) Christine Lagarde menekankan pentingnya menyederhanakan regulasi untuk mendorong inovasi dan daya saing Eropa tanpa mengorbankan *Green Deal*. Ia menegaskan bahwa investasi dalam infrastruktur, riset, dan teknologi hijau adalah kunci transformasi ekonomi. Lagarde mendorong pemerintah untuk mengambil langkah berani demi memastikan pertumbuhan dan ketahanan ekonomi Eropa.

Domestic Sentiment

Ekonom memperkirakan bahwa tingkat inflasi akan mengalami peningkatan pada bulan Maret 2025 seiring dengan momentum bulan puasa Ramadan dan berakhirnya diskon tarif listrik yang diberlakukan pemerintah pada bulan Februari. Diskon tarif tersebut menyebabkan terjadinya deflasi sebesar 0.76% *mom* pada bulan Januari. BPS menekankan lonjakan permintaan menjadi faktor utama inflasi dengan komoditas seperti daging ayam, telur, dan bawang putih. Sentimen lain berasal dari Menteri ESDM Bahlil Lahadalia yang akan mewajibkan pelaku usaha menggunakan harga batu bara acuan (HBA) saat melakukan ekspor. Keharusan ini akan dituangkan dalam Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM. Sementara itu, hasil survei konsumen yang dilakukan Bank Indonesia (BI) menunjukkan bahwa Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Desember 2024 sebesar 127.7 (*prior*: 125.9). Penguatan tersebut didorong oleh perbaikan dalam Indeks Penghasilan Saat Ini, Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja dan Indeks Pembelian Barang Tahan Lama. Selain itu, pelaku pasar juga bersikap *wait and see* terhadap rilis data Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) dari Bank Indonesia periode Januari 2025 yang akan dirilis hari ini.



Sumber: Reuters

Pada Senin (10/02) Rupiah dibuka di *level* 16,300/16,350, dengan *first traded* di 16,345 dan kurs acuan JISDOR di *level* 16,350 (*prior*: 16,325). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,345 – 16,361. Perdagangan rupiah hari ini akan dipengaruhi oleh rilis data *1-Year Consumer Inflation Expectations AS* yang tetap stabil di angka 3% (*prior*: 3%). Hal ini menunjukkan bahwa konsumen masih memperkirakan tekanan harga akan bertahan, meskipun inflasi secara keseluruhan telah menunjukkan tren yang membaik dalam beberapa bulan terakhir. Di sisi lain, Presiden AS Donald Trump mengumumkan penetapan tarif sebesar 25% pada impor baja dan aluminium serta Trump juga berencana mengenakan tarif tambahan lain pada sektor industri mobil, farmasi, dan *chip* komputer. Dari Eropa, Uni Eropa segera merespons kebijakan tarif baru Presiden AS Donald Trump, yang menetapkan tarif bea masuk 25% untuk impor baja dan aluminium. Dalam kesempatan lain, Presiden Bank Sentral Eropa (ECB) Christine Lagarde menekankan pentingnya menyederhanakan regulasi untuk mendorong inovasi dan daya saing Eropa tanpa mengorbankan *Green Deal*. Ia menegaskan bahwa investasi dalam infrastruktur, riset, dan teknologi hijau adalah kunci transformasi ekonomi. Dari dalam negeri, ekonom memperkirakan bahwa tingkat inflasi akan mengalami peningkatan pada bulan Maret 2025 seiring dengan momentum bulan puasa Ramadan dan berakhirnya diskon tarif listrik yang diberlakukan pemerintah pada bulan Februari. Sentimen lain berasal dari Menteri ESDM Bahlil Lahadalia yang akan mewajibkan pelaku usaha menggunakan harga batu bara acuan (HBA) saat melakukan ekspor yang dituangkan dalam Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM. Selain itu, pelaku pasar juga bersikap *wait and see* terhadap rilis data Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) dari Bank Indonesia periode Januari 2025 yang akan dirilis hari ini.

Top Volume Bonds

Government	10/02
FR0103 (10Y)	IDR 4.96 T
FR0101 (4Y)	IDR 1.82 T
FR0081 (1Y)	IDR 1.77 T
Corporate	10/02
Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B	IDR 326 M
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri A	IDR 90 M
Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2024 Seri A	IDR 74 M

Opening	Closing
16,345	16,345
Lowest	Highest
16,345	16,361

	07/02	10/02	Δ
USD	16,275	16,345	+ 0.09%
EUR	16,908	16,856	- 0.56%
SGD	12,052	12,068	- 0.05%
JPY	107.20	107.41	+ 0.36%

IHSG Per 10 Februari 2025
6,648

Prior
6,742

Menguat	Melemah	Stagnan
194	407	193

Price Index Updates			
Commodity	07/02	10/02	Δ
Crude Oil (WTI)	71.00	72.32	+ 1.86%
Coal	107.25	105.65	- 1.49%
Nickel	15,756	15,756	+ 0.00%
Copper	459	471	+ 2.57%
CPO	1400	1440	+ 2.86%

Safe Heaven	07/02	10/02	Δ
Gold	2,861	2,908	+ 1.65%
UST 10Y	4.49	4.60	+ 0.05%
USD/JPY	151.41	152.00	+ 0.39%
USD/CHF	0.9099	0.9113	+ 0.15%

Currency	07/02	10/02	Δ
EUR/USD	1.0328	1.0307	- 0.20%
GBP/USD	1.2402	1.2368	- 0.27%
USD/CNH	7.3033	7.3109	+ 0.10 %
AUD/USD	0.6274	0.6277	+ 0.05%

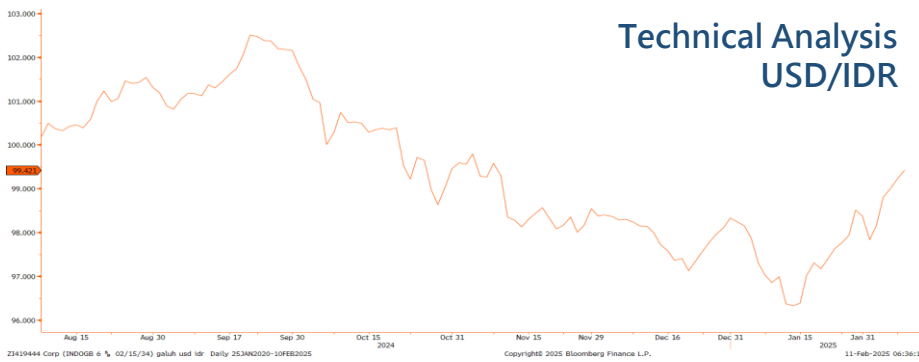
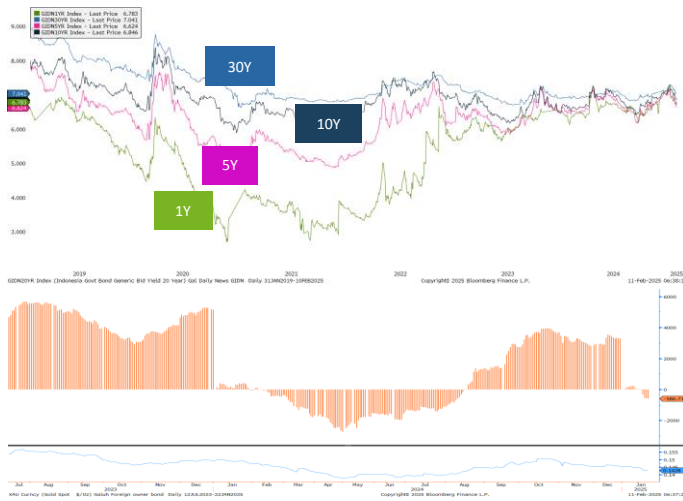
Indeks	07/02	10/02	Δ
Dow Jones	44,303	44,470	+ 0.38%
S&P	6,026	6,066	+ 0.67%
Nasdaq	19,523	19,714	+ 0.98%
DAX (German)	21,787	21,912	+ 0.57%
CAC 40 (Prancis)	7,973	8,006	+ 0.42%
FTSE 100 (UK)	8,701	8,768	+ 0.77%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,325	5,358	+ 0.62%
CSI 1000 (China)	6,134	6,211	+ 1.25%
Nikkei 225 (JP)	38,787	38,801	+ 0.04%
FTSE China 50 (HK)	14,823	15,147	+ 2.18%
FTSE Sing	407	408	+ 0.40%



11 Februari 2025

Technical Analysis
USD/IDRPrediksi pergerakan USD/IDR pada
Selasa (11/02) : 16,320 – 16,380

Resistance 1	16,380
Resistance 2	16,410
Support 1	16,320
Support 2	16,290

Govt. Bonds IDR
& Foreign Ownership Bonds

BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak bervariasi pada Senin (10/02) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada *level* 6.85% (*prior*: 6.87 %). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 10 Februari 2025 sebesar Rp 29.28 triliun (*prior*: Rp 90.05 triliun).

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh rilis data *US Department of Labor* merilis *Unemployment Rate* AS yang tercatat turun sebesar 0.1% menjadi 4.0% (*prior*: 4.1%). Serta, rilis data *Average Hourly Earnings* AS berada pada angka 0.5% (*prior*: 0.3%) di atas angka yang diperkirakan pada 0.3%. Di sisi lain, rilis data *Nonfarm Payrolls* AS yang tercatat turun sebesar 164 ribu menjadi 143 ribu (*prior*: 307 ribu).

Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	07/02	10/02	07/02	10/02	07/02	10/02
1Y	4.22	4.23	6.70	6.78	4.43	4.44
5Y	4.35	4.34	6.65	6.62	5.01	5.03
10Y	4.49	4.50	6.87	6.85	5.28	5.33
30Y	4.69	4.71	7.05	7.04	5.60	5.64

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	235	83

Benchmark (Yield %),
Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	07/02	10/02	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.86	6.83	- 3 bps	101.71 / 101.12	6.67 / 6.56
FR0103 (10Y)	6.87	6.82	- 5 bps	98.57 / 98.83	6.84 / 6.80
FR0106 (15Y)	6.94	6.92	- 2 bps	101.60 / 101.99	6.94 / 6.89
FR0107 (20Y)	7.02	7.01	- 1 bps	100.98 / 101.43	7.03 / 6.98

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0100, FR0103, FR00101 dan FR0081 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
10 Februari 2025 / Senin						
	JN	BoP Current Account Balance	Dec	¥1374.2b	¥1077.3b	¥3352.5b
	CH	Money Supply M2 YoY	Jan	7.3%	--	7.3%
11 Februari 2025 / Selasa						
	CH	Money Supply M2 YoY	Jan	7.3%	--	7.3%
	ID	Consumer Confidence Index	Jan	--	--	127.7
12 Februari 2025 / Rabu						
	US	MBA Mortgage Applications	Feb	--	--	2.2%
	US	CPI MoM	Jan	0.3%	--	0.4%
	US	CPI YoY	Jan	2.9%	--	2.9%